

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. H. (2015). *Hubungan Pemberian Antibiotik Berdasarkan Hasil Uji Sensitivitas Terhadap Pencapaian Clinical Outcome Pasien dengan Ulkus Diabetik di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan* (Vol. 53, Issue 9). Universitas Sumatera Utara RSUP. H. Adam Malik Medan.
- Agale, S. V. (2013). Chronic Leg Ulcers: Epidemiology, Aetiopathogenesis, and Management. *Ulcers, 2013*, 1–9.
- Agistia, N., Muchtar, H., & Nasif, H. (2017). Efektifitas Antibiotik pada Pasien Ulkus Kaki Diabetik. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis, 4*(May), 43–48. <https://doi.org/10.29208/jsfk.2017.4.1.144>
- Akbar, G. T., Karimi, J., & Anggraini, D. (2014). Pola Bakteri dan Resistensi Antibiotik pada Ulkus Diabetik Grade Dua di RSUD Arifin Achmad Periode 2012. *Journal Online Mahasiswa, 1*(2).
- Al-rubeaan, K., Derwish, M. Al, Ouizi, S., Youssef, A. M., Subhani, S. N., Ibrahim, H. M., & Alamri, B. N. (2015). Diabetic Foot Complications and Their Risk Factors from a Large Retrospective Cohort Study. *PLOS ONE, May*, 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0124446>
- Alhubail, A., Sewify, M., Messenger, G., Masoetsa, R., Hussain, I., Nair, S., & Tiss, A. (2020). Microbiological Profile of Diabetic Foot Ulcers in Kuwait. *PLoS ONE, 15*(12 December), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244306>
- American Diabetes Association. (2016). Classification and Diagnosis of Diabetes. In M. A. William T. Cefalu (Ed.), *Standards of Medical Care in Diabetes* (Vol. 39, Issue January, p. S13). Elsevier. <https://doi.org/10.2337/dc16-S005>
- Anggraini, D., Yovi, I., Yefri, R., Christianto, E., & Syahputri, E. Z. (2020). Pola Bakteri dan Antibiotik Penyebab Ulkus Diabetikum di RS X Riau Periode 2015 – 2018. *Biomedika, 12*(1), 27–35.
- Anggriani, Y., Restinia, M., Mitakda, V. C., Rochsismandoko, R., & Kusumaeni, T. (2015). Clinical Outcomes Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Kaki Diabetik. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis, 1*(2), 111.
- BPOM RI. (2015). *IONI*. Kemenkes RI. <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-5-infeksi/51-antibakteri/512-sefalosporin-dan-antibiotik-beta-laktam-lainnya/5121>

- Dahlan, M. S. (2013). Besar Sample dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3 Seri Evidence Based Medicine 2. In A. Suslia (Ed.), *Salemba Medika* (Edisi 3, Vol. 53, Issue 9). Salemba Medika.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2* (A. Kam, Y. P. Efendi, G. P. Decroli, & A. Rahmadi (eds.); Edisi pertama. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam.
- Del Core, M. A., Ahn, J., Lewis, R. B., Raspovic, K. M., Lalli, T. A. J., & Wukich, D. K. (2018). The Evaluation and Treatment of Diabetic Foot Ulcers and Diabetic Foot Infections. *Foot & Ankle Orthopaedics*, 3(3), 247301141878886. <https://doi.org/10.1177/2473011418788864>
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Depkes RI.
- Detty, A. U., Fitriyani, N., Prasetya, T., & Florentina, B. (2020). Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 258–264. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.261>
- Edakkepuram, U., P. C., S., & Gopi, E. V. (2017). A Prospective Cohort Study of Hypoalbuminemia as Risk Factor of Wound Healing In Diabetic Foot: A Study From Tertiary Hospital In South India. *International Surgery Journal*, 4(9), 3141.
- Embil, J. M., Albalawi, Z., Bowering, K., & Trepman, E. (2018). Foot Care. *Canadian Journal of Diabetes*, 42, 222–227.
- Farida, H. I. (2016). Pola Resistensi Bakteri Terhadap Antibiotik pada Penderita Pneumonia di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Periode Agustus 2013–Agustus 2015. *Naskah Publikasi*. (pp. 6–11). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fortuna, S. (2016). Studi Penggunaan Antibiotika pada Pasien Diabetes Melitus dengan Ulkus dan Gangren. *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Gandhi, C., Kadam, P., Kamepalli, V., & Kadam, Y. (2019). PEDIS Grading and Its Role in Diabetic Foot Ulcer Management. *International Surgery Journal Gandhi*, 6(7), 2548–2552.
- Hadi, N. S., Wahyono, D., & S., I. D. P. P. (2012). Evaluasi Penggunaan Antibiotika Pada Infeksi Kaki Diabetik: Studi Kasus Rawat Jalan di Poloklinik Endokrinologi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan*

*Pelayanan Farmasi (JMPF) Journal of Management and Pharmacy Practice, Volume 2, 245–249.*

- Harahap, N. I. (2019). Penggunaan Antibiotik pada Penyakit Infeksi Saluran Kemih di RSUDatu Beru Takengon. *Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda*, 2(2), 69–74.
- Husniawati, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetes Mellitus di Klinik Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 138–143.
- Hutagalung, M. B. Z., Eljatin, D. S., Awalita, Sarie, V. P., Gaby, Sianturi, D. A., & Santika, G. F. (2019). Diabetic Foot Infection (Infeksi Kaki Diabetik): Diagnosis dan Tatalaksana. *Continuing Medical Education*, 46(6), 414–418.
- Ibrahim, A. M. (2018). Diabetic Foot Ulcer: Synopsis of the Epidemiology and Pathophysiology. *International Journal of Diabetes and Endocrinology*, Vol.3(No.2), 23–28.
- International Diabetes Federation. (2019). *IDF Diabetes Atlas*. Belgium. <https://www.diabetesatlas.org/en/>
- Jeyaraman, K., Berhane, T., Hamilton, M., Chandra, A. P., & Falhammar, H. (2019). Mortality in Patients with Diabetic Foot Ulcer: A Retrospective Study From A Single Centre in the Northern Territory of Australia. *BMC Endocrine Disorders*, 89(7), 874–879. <https://doi.org/10.1111/ans.15351>
- Kemenkes RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2015 Tentang Program Pengendalian Resistensi Antibiotik*.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Diabetes Melitus*. Kementerian Kesehatan RI.
- Korkmaz, M., Erdoğan, Y., Balci, M., Şenarşlan, D. A., & Yılmaz, N. (2012). Preoperative Medical Treatment In Patients Undergoing Diabetic Foot Surgery With a Wagner Grade-3 or Higher Ulcer: A Retrospective Analysis Of 52 Patients. *Diabetic Foot and Ankle*, 3, 1–5.
- Lipsky, B. A., Berendt, A. R., Cornia, P. B., Pile, J. C., Peters, E. J. G., Armstrong, D. G., Deery, H. G., Embil, J. M., Joseph, W. S., Karchmer, A. W., Pinzur, M. S., & Senneville, E. (2012). 2012 Infectious Diseases Society of America

Clinical Practice Guideline for the Diagnosis and Treatment of Diabetic Foot Infections. *IDSA Guideline for Diabetic Foot Infections*, 54, 132–173.

- McIntosh, C., & MacGilchrist, C. (2018). The Association Between Declining Kidney Function and Diabetic Foot Disease. *Diabetic Foot Journal*, 21(2), 96–99.
- Memon, H., Rahimoon, A. G., & Yousafani, A. (2017). Frequency and Outcome of Dyslipidemia in Diabetic Foot Patients with Type-II Diabetes Mellitus. *Indo Am. J. P. Sci*, 4(10), 3470–3475.
- Millah, M. (2018). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetikum di RSI Siti Hajar Sidoarjo Periode 2016. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Mu'min, M. (2016). Profil Efektivitas Antibiotik Terhadap Bakteri Isolat dari Pasien Ulkus Diabetik di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode Oktober-Desember 2015. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Nather, A., & Min, A. L. S. (2013). Charcot Joint Disease. In A. Nather (Ed.), *The Diabetic Foot* (pp. 191–203). World Scientific Publishing. [https://books.google.co.id/books?id=ICy8DQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Ulcer+diabetic+foot&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjJ7-3d56\\_uAhUd\\_XMBHfduDc8Q6AEwAnoECAQQAg#v=onepage&q=Ulcer+diabetic+foot&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ICy8DQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Ulcer+diabetic+foot&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjJ7-3d56_uAhUd_XMBHfduDc8Q6AEwAnoECAQQAg#v=onepage&q=Ulcer+diabetic+foot&f=false)
- Parhusip, J. E. S., Pratiwi, D. I. N., & Fajari, N. M. (2020). Korelasi Kadar Albumin Serum Terhadap Derajat. *Homeostatis*, 3, 247–252.
- Rahmawati, M., Maulidya, V., & Ramadhan, A. M. (2018). Kajian Kesesuaian Pemilihan Antibiotik Empiris pada Pasien Ulkus Diabetikum di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahrani Samarinda. *Mulawarman Pharmaceutical Conference, November*, 119–127.
- Rizqiyah, H., Soleha, T. U., Hanriko, R., & Apriliana, E. (2020). Pola Bakteri Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Dr . H . Abdul Moeloek. *Majority*, 9, 128–135.
- Rosyid, F. N. (2017). Etiology, Pathophysiology, Diagnosis and Management of Diabetics Foot Ulcer. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(10), 4206. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20174548>

- Salim, S. E., Sukrama, I. D. M., Fatmawati, N. N. D., & Agus, M. (2020). Pola Bakteri pada Pasien Kaki Diabetik dan Resistensinya Terhadap Antibiotik di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Periode 1 Januari 2017-28 Februari 2018. *Jurnal Medika Udayana*, 9(10), 98–104.
- Sari, Y. O., Almasdy, D., & Fatimah, A. (2018). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Ulkus Diabetikum di Instalasi Rawat Inap (IRNA) Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 5(2), 102.
- Scott, G. (2013). The Diabetic Foot Examination : A Positive Step in the Prevention of Diabetic Foot Ulcers and Amputation. *Osteopathic Family Physician*, 5(2), 73–78. <https://doi.org/10.1016/j.osfp.2012.08.002>
- Shareef, A. M., Ahmedani, M. Y., & Waris, N. (2019). Strong Association of Anemia in People with Diabetic Foot Ulcers (DFUs): Study From A Specialist Foot Care Center. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 35(5), 1216–1220.
- Silalahi, F. (2018). Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Andka Kejadian Kaki Diabetik di RSUP H.Abdul Malik. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2016). *Evaluasi Kesesuaian Antibiotik Definitif Terhadap Clinical Outcome dan Gambaran Antibiogram pada Pasien Ulkus Diabetik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Tesis. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sugiyono, & Padmasari. (2019). Hubungan Kesesuaian Antibiotik Definitif dengan Clinical Outcome pada Pasien Ulkus Diabetik di RSUD Kota Yogyakarta. *Fitofarmaka*, 9(1), 56–63. <https://doi.org/10.33751/jf.v9i1.1261>
- Sulistianingsih, Runtuboi, D. Y. P., & Waworuntu, L. V. (2014). Sensitivitas Antibiotik Terhadap Bakteri yang di Isolasi dari Ulkus Diabetika di RSUD Abepura , Kota Jayapura. *Jurnal Biologi Papua*, 6(2), 53–59.
- Turhan, V., Mutluoglu, M., Acar, A., Hatipoğlu, M., Önem, Y., Uzun, G., Ay, H., Öncül, O., & Görenek, L. (2013). Increasing Incidence of Gram-Negative Organisms in Bacterial Agents Isolated From Diabetic Foot Ulcers. *Journal of Infection in Developing Countries*, 7(10), 707–712.
- Wells, B. G., DiPiro, J. T., Schwinghammer, T. L., & DiPiro, C. V. (2017). *Pharmacotherapy Handbook* (10th ed). McGraw-Hill.
- Wukich, D. K., Armstrong, D. G., Attinger, C. E., & Boulton, A. J. . (2013). Inpatient Management of Diabetic Foot Disorders : A Clinical Guide. *Diabetes Care*,

36(December 2012), 2865. <https://doi.org/10.2337/dc12-2712>

Yani, M. R., Pratiwi, D. I. N., Rahmiati, R., Muthmainah, N., & Yasmina, A. (2021). Antibiotics Susceptibility Pattern in Diabetic Ulcer Patients. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 27(2), 205.

Zaine, N. H., Burns, J., Vicaretti, M., Fletcher, J. P., Begg, L., & Hitos, K. (2014). Characteristics Of Diabetic Foot Ulcers in Western Sydney, Australia. *Journal of Foot and Ankle Research*, 7(39), 1–7.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA